

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Rancangan Penelitian

Penelitian non eksperimental ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan pendekatan penelitian survei. Data yang dipelajari semata-mata bersifat deskriptif retrospektif sehingga tidak dimasukkan untuk pengujian hipotesis.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan di Instalasi Farmasi RSUD Muhammadiyah Bantul selama periode Juni 2016 sampai dengan Juli 2016.

C. Subyek dan Obyek Penelitian

Subyek penelitian ini dijabarkan pada Tabel 2 dibawah ini:

Tabel 2
Subyek Penelitian

Pejabat Struktural	Staf Fungsional	Non Pejabat/Staf
Pimpinan RS	Tim dokter dan dokter gigi	Pasien
Kepala Unit Farmasi	Staf farmasi	
Kepala Unit Rawat Inap	Staf keperawatan	
Panitia farmasi dan terapi	Staf pelaksana keperawatan	

Sedangkan obyek penelitian adalah Pelaksanaan Manajemen dan Penggunaan Obat di Rumah Sakit. Data mengenai implementasi pelaksanaan manajemen dan penggunaan obat diperoleh melalui wawancara dengan Manajer Farmasi dan Direktur Rumah Sakit.

D. Definisi Operasional

Definisi operasional dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Rumah Sakit adalah institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan, dan gawat darurat.
2. Pelayanan Kefarmasian adalah suatu pelayanan langsung dan bertanggung jawab kepada pasien yang berkaitan dengan sediaan farmasi dengan maksud mencapai hasil yang pasti untuk meningkatkan mutu kehidupan pasien.
3. Resep adalah permintaan tertulis dari dokter atau dokter gigi, kepada apoteker, baik dalam bentuk *paper* maupun *electronic* untuk menyediakan dan menyerahkan obat bagi pasien sesuai peraturan yang berlaku.
4. Sediaan Farmasi adalah obat, bahan obat, obat tradisional, dan kosmetika.
5. Obat adalah bahan atau paduan bahan, termasuk produk biologi yang digunakan untuk mempengaruhi atau menyelidiki sistem fisiologi atau keadaan patologi dalam rangka penetapan diagnosis, pencegahan, penyembuhan, pemulihan, peningkatan kesehatan dan kontrasepsi untuk manusia.
6. Instalasi Farmasi adalah unit pelaksana fungsional yang menyelenggarakan seluruh kegiatan pelayanan kefarmasian di rumah sakit.
7. Apoteker adalah sarjana farmasi yang telah lulus sebagai apoteker dan telah mengucapkan sumpah jabatan apoteker.
8. Tenaga Teknis Kefarmasian adalah tenaga yang membantu apoteker dalam menjalankan Pekerjaan Kefarmasian, yang terdiri atas Sarjana Farmasi, Ahli

Madya Farmasi, Analis Farmasi, dan Tenaga Menengah Farmasi/Asisten Apoteker.

9. Pasien adalah orang yang melakukan pengobatan rawat jalan di rumah sakit dan melakukan pembelian obat di unit farmasi RSUD Muhammadiyah Bantul.
10. Implementasi MPO RS adalah suatu tindakan atau pelaksanaan dari sebuah rencana yang sudah disusun sebelumnya secara matang dan terperinci.
11. Hambatan pelaksanaan MPO adalah suatu penghalang atau kendala yang dihadapi didalam pelaksanaan pelayanan berfokus pada pasien di Rumah Sakit.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian menggunakan *checklist* observasi dan model telusur yang diturunkan dari standar akreditasi sub pelayanan berfokus pada pasien versi 2012. *Checklist* ini berisikan tujuh elemen penilaian Manajemen dan Penggunaan Obat di rumah sakit yang diuraikan sebagai berikut ini:

1. Manajemen dan Organisasi Farmasi
2. Seleksi dan Pengadaan Farmasi
3. Penyimpanan Farmasi
4. Pemesanan dan Pencatatan Farmasi
5. Persiapan dan Penyaluran Farmasi
6. Pemberian Farmasi

7. Pengawasan Farmasi

Checklist ini berisikan uraian mengenai langkah dan hal yang perlu diperhatikan dalam penelusuran sasaran dokumen bukti (observasi, dokumen pelaksanaan, dan wawancara pasien, staf maupun pimpinan) maupun penelusuran dokumen (kebijakan, SPO, pedoman, dan program kerja). *Checklist* tersebut menguraikan hasil observasi yang diharapkan muncul sebagai isu aktual terkait manajemen dan penggunaan obat, memberikan pengarahannya pertanyaan-pertanyaan yang harus diajukan kepada responden pasien, staf maupun pimpinan dan menjelaskan tentang penelusuran dokumen yang dibutuhkan dalam penilaian disertai dengan bahan acuan masing-masing elemen penilaian tersebut. Penelusuran saran dan penelusuran dokumen tersebut dapat dilihat dalam lampiran instrumen akreditasi rumah sakit.

F. Jenis Data

1. Data primer

Data primer adalah data yang diambil langsung oleh peneliti pada responden penelitian (Riduan, 2009). Data primer diperoleh dengan cara meminta responden mengisi Telusur MPO untuk kemudian dilakukan analisis untuk mengetahui sejauh mana Pelaksanaan Standar Pelayanan Farmasi di RSUD PKU Muhammadiyah Bantul melalui perhitungan skor dan persentase.

2. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh tidak secara langsung. Data sekunder penelitian meliputi data profil rumah sakit, jumlah sumber daya manusia, Standar Pelayanan Minimal dan data pendukung penelitian.

G. Teknik dan Alat Pengumpulan Data

Pengumpulan data pada studi kuantitatif biasanya menggunakan teknik observasi atau pengukuran langsung, membagi kuesioner/angket, dan wawancara dengan pertanyaan tertutup untuk mengisi lembar *checklist* (Saryono, 2013). Data yang diperoleh dalam penelitian ini menggunakan teknik

1. Wawancara (*interview*)

Penelitian ini menggunakan teknik wawancara semi-terstruktur yaitu dalam melakukan wawancara, pengumpul data telah menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang telah disiapkan kepada Direktur Rumah Sakit, Manajer Farmasi, staf IFRS, staf keperawatan, Tim Dokter dan Dokter Gigi, dan pasien. Wawancara ini dilakukan untuk mendapatkan informasi lisan tentang pelaksanaan standar atau contoh dari pelaksanaan standar. Dengan wawancara semi-terstruktur ini, setiap responden diberi pertanyaan yang sama, dan pengumpul data mencatatnya (Sugiyono, 2009).

Wawancara staf dan pasien dilakukan dengan responden yang dipilih secara acak tanpa *briefing* terlebih dahulu sehingga hasil yang didapatkan adalah pengetahuan superfisial atau *brain storming* sebagai pengetahuan dasar responden agar tidak terjadi bias. Alat yang digunakan adalah pedoman

wawancara, pada penelitian ini berupa catatan atau garis besar pertanyaan yang diajukan kepada pihak yang terkait. Peneliti menggunakan alat *recording*, yang digunakan untuk memastikan bahwa catatan jawaban yang ditulis sudah benar.

2. Observasi

Jenis pengamatan atau observasi yang digunakan adalah observasi berperan serta (*participant observation*). Dalam observasi ini peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian, sehingga data yang diperoleh akan lebih lengkap, tajam, dan sampai mengetahui pada tingkat makna dari setiap perilaku yang tampak (Sugiyono, 2009).

Pada penelitian ini, Peneliti melakukan pengamatan terhadap pelayanan, kegiatan, fasilitas, sarana dan prasarana serta lingkungan rumah sakit untuk melengkapi poin-poin akreditasi versi 2012 yang penilaiannya dilaksanakan dengan cara observasi. Alat yang digunakan adalah *checklist* observasi, adalah suatu daftar untuk mengecek dengan membubuhkan tanda “√” pada kolom yang telah disediakan yang berisi nama subyek dan beberapa gejala serta identitas lainnya dari sasaran pengamatan (Notoatmodjo, 2010).

3. Studi dokumentasi

Studi dokumentasi dalam penelitian ini melakukan analisis untuk memperoleh data profil rumah sakit, SPO, kebijakan/Surat Keputusan (SK), dan pedoman pelayanan yang dapat membuktikan adanya kepatuhan dan membantu memberi wawasan tentang fungsi dan tugas rumah sakit secara operasional.

H. Validitas dan Reabilitas Data

Banyak hasil penelitian kualitatif diragukan kebenarannya karena beberapa hal, yaitu subjektivitas peneliti merupakan hal yang dominan dalam penelitian kualitatif, alat penelitian yang diandalkan adalah wawancara dan observasi mengandung banyak kelemahan ketika dilakukan secara terbuka dan apalagi tanpa kontrol, dan sumber data kualitatif yang kurang *credible* akan mempengaruhi hasil akurasi peneliti. Oleh karena itu, dibutuhkan beberapa cara menentukan validitas dan reabilitas data pada penelitian ini, yaitu (Saryono, 2013):

1. *Credibility*

Kredibilitas merupakan kriteria untuk memenuhi nilai kebenaran dari data dan informasi yang dikumpulkan. Artinya, hasil penelitian harus dapat dipercaya oleh semua pembaca secara kritis dan dari responden sebagai informan. Salah satu cara yang dapat ditempuh dalam penelitian ini yaitu *triangulation* dan *peer debriefing*. Triangulasi adalah pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data tersebut. Sedangkan diskusi dengan teman sejawat (*peer debriefing*) yaitu mengekspos hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi analitik dengan rekan-rekan sejawat.

2. *Dependability*

Apakah hasil penelitian mengacu pada kekonsistenan peneliti dalam mengumpulkan data, membentuk, dan menggunakan konsep-konsep ketika

membuat interpretasi untuk menarik kesimpulan. Kriteria ini digunakan untuk menilai apakah proses penelitian kuantitatif bermutu atau tidak.

3. *Confirmability*

Apakah hasil penelitian dapat dibuktikan kebenarannya dimana hasil penelitian sesuai dengan data yang dikumpulkan dan dicantumkan dalam laporan lapangan. Hal ini dilakukan dengan membicarakan hasil penelitian dengan orang yang tidak ikut dan tidak berkepentingan dalam penelitian dengan tujuan agar hasil dapat lebih obyektif. Jika dependabilitas digunakan untuk menilai kualitas dari proses yang ditempuh oleh peneliti, maka konfirmabilitas untuk menilai kualitas hasil penelitian.

I. Analisis Data

Menurut Sugiyono (2009), analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Langkah-langkah dalam menganalisis data menurut Miles dan Huberman (Sugiyono, 2009) adalah sebagai berikut:

1. Reduksi data (*data reduction*)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan

demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah untuk peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan. Reduksi data merupakan proses berfikir sensitif yang memerlukan kecerdasan dan keluasan dan kedalaman wawasan yang tinggi. Reduksi data pada penelitian ini adalah memilih beberapa hasil dari wawancara dan observasi yang sudah dilaksanakan di tempat penelitian.

2. Penyajian data (*data display*)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data, yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kuantitatif adalah dengan data angka. Dengan menyajikan data, memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut secara tabuler. Penyajian data dalam penelitian ini adalah data yang berupa hasil wawancara dan hasil studi dokumentasi disajikan dalam bentuk data secara tabuler.

3. Penarikan kesimpulan (*conclusion drawing/verification*)

Kegiatan ketiga yang penting adalah menarik kesimpulan dan verifikasi. Dari awal penelitian dilakukan pengartian suatu benda-benda, mencatat pola, penjelasan, konfigurasi-konfigurasi yang mungkin, alur sebab akibat, dan proposisi. Dari hal tersebut maka diambil suatu kesimpulan yang dapat menggambarkan keadaan objek penelitian. Penarikan kesimpulan dalam penelitian ini dilakukan setelah dilakukan pembahasan dan analisis.

J. Jalannya Penelitian

1. Tahap persiapan

Tahap persiapan penelitian ini meliputi kegiatan studi pendahuluan atau observasi yang dilakukan pada awal bulan Juni di RSUD Muhammadiyah Bantul. Setelah peneliti mendapatkan tema, judul, dan lokasi di RSUD Muhammadiyah Bantul sebagai lokasi penelitian, maka peneliti selanjutnya melakukan kegiatan pencarian referensi sebagai pegangan dan dasar dalam penyusunan proposal dan penelitian yang akan dijalankannya. Persiapan sampai pada penyusunan proposal didahului dengan ujian proposal pada tanggal 11 Mei 2016. Revisi proposal dilakukan setelah ujian proposal dengan berbagai masukan dari dosen pembimbing dan akademisi. Langkah selanjutnya peneliti mengurus ijin penelitian setelah proposal disetujui oleh dosen pembimbing.

2. Tahap Pelaksanaan

Peneliti melakukan penelitian setelah pihak RSUD Muhammadiyah Bantul menerbitkan Surat Izin Penelitian No. 1250/KET/B/06.16 yang memutuskan bahwa peneliti diijinkan untuk melakukan penelitian. Pelaksanaan penelitian dilakukan selama 28 hari kerja terhitung tanggal 30 Mei 2016 hingga 30 Juni 2016 di unit farmasi rumah sakit. Pelaksanaan penelitian dilakukan dengan melakukan observasi kegiatan pelayanan serta observasi dokumen-dokumen yang dimiliki RSUD Muhammadiyah Bantul dan studi dokumentasi dengan menganalisis berkas pelayanan kefarmasian untuk diketahui angka kelengkapan informasi dalam berkas dan

dengan studi dokumentasi SPO, setelah data yang didapat dirasa telah cukup, peneliti kemudian mengumpulkan data melalui wawancara kepada subyek penelitian.

3. Tahap akhir

Pada tahap ini, peneliti melakukan analisis data hasil penelitian yang telah diperoleh dengan metode-metode antara lain reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Setelah itu, peneliti membuat laporan hasil penelitian, presentasi laporan penelitian dan revisi hasil akhir laporan penelitian.

K. Etika Penelitian

Agar studi ilmiah benar-benar dapat terjadi dan peneliti tidak mendapat persoalan masalah etik maka ada beberapa yang harus dipersiapkan oleh peneliti. Dimulai dengan meminta izin pada Pimpinan RSUD Muhammadiyah Bantul sekaligus memberikan penjelasan tentang maksud dan tujuan penelitian, memegang segala rahasia yang berkaitan dengan informasi yang diberikan, dan peneliti dalam merekrut responden terlebih dahulu memberikan *informed consent*, yaitu memberi tahu secara jujur maksud dan tujuan terkait dengan tujuan penelitian pada sampel dengan se jelas-jelasnya dan meminta persetujuan.